

ABSTRAK

Nama : Geofanny Tafaruli Andrian
Program studi : Profesi Ners
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Dan Kritis Pada Pasien Post Op Kraniotomi Dengan Riwayat Intracerebral Hemorrhage Dengan Penerapan Manajemen Hipertemia Dan Kompres Dingin Di Ruang ICU RSUD Bangil-Pasuruan
Pembimbing : Rudy Hariyono, S.Kep. Ns., M.Kep

Pendarahan intraserebral (*intracerebral hemorrhage/ICH*) ialah tipe stroke yang paling berat yang menyebabkan kelumpuhan pada anggota gerak hingga menyebabkan kematian. Kraniotomi adalah salah satu penalaksanaan ICH. Pasien pasca tindakan kraniotomi harus dilakukan pemantauan terhadap suhu tubuh karena sangat beresiko apabila terjadi hipertermia. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan dilakukannya kompres dingin karena dapat menurunkan suhu pasien hipertermia pasca pembedahan. Demam yang tetap terjadi setelah perdarahan intraserebral memperlihatkan *outcome* yang buruk. Hipertermi dapat memperburuk iskemia otak yang telah mengalami cedera. Penanganan yang dapat dilakukan pada pasien hipertermia *post craniotomy* adalah dengan pemberian terapi kompres dingin sangat efektif dalam menurunkan suhu tubuh. Tujuan penelitian ini untuk melakukan analisa dan memberikan asuhan keperawatan gawat darurat dan kritis pada pasien post op kraniotomi dengan riwayat *intracerebral hemorrhage* dengan penerapan manajemen hipertemia di ruang ICU RSUD Bangil-Pasuruan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa intervensi manajemen hipertermia dan terapi kompres dingin yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut dapat memberikan perubahan dari suhu 40°C menjadi 36,5°C sesuai dengan kriteria hasil yang ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan terdapat efektivitas pemberian manajemen hipertemia dan kompres dingin dalam mengembalikan suhu tubuh pada rentang normal.

Kata Kunci: Kraniotomi, Manajemen hipertemia, terapi kompres dingin

ABSTRACT

Name : Geofanny Tafaruli Andrian
Study Program: Nurse Profession
Title : Analysis of Emergency and Critical Nursing Care in Post Op Craniotomy Patients With a History of Intracerebral Hemorrhage With the Application of Management of Hypertemia and Cold Compresses in the ICU Room of Bangil-Pasuruan Hospital
Advisor : Rudy Hariyono, S.Kep. Ns., M. Kep

Intracerebral hemorrhage (ICH) is the most severe type of stroke that causes paralysis of the limbs that can lead to death. Medical management in the treatment of ICH is to perform a craniotomy procedure. Craniotomy is one of the management of ICH, namely by perforating the cranium to increase access to intracranial structures in order to increase survival. Patients after craniotomies should be monitored for body temperature because they are very at risk if hyperthermia occurs. One thing that can be done is to do cold compresses because it can reduce the temperature of hyperthermic patients after surgery. Persistent fever after intracerebral hemorrhage represents a poor outcome. Hyperthermia can exacerbate brain ischemia in has been injured. Treatment that can be done in post craniotomy hyperthermia patients is cold compress therapy, which is very effective in reducing body temperature. The purpose of this study was to analyze and provide emergency and critical care in post op craniotomy patients with a history of intracerebral hemorrhage with the application of hyperthermia management in the ICU room at Bangil-Pasuruan Hospital. The results of the evaluation showed that the hyperthermia management intervention and cold compress therapy carried out for three consecutive days could make changes according to the specified outcome criteria. So it can be concluded that there is effectiveness in providing hyperthermia management and cold compresses in returning body temperature to the normal range.

Keywords: Craniotomy, Management of hyperthermia, cold compress therapy